

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan untuk mencapai suatu tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian sebuah perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Lalu, tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Martono dan Agus dalam Silvia Agustina, 2013).

Perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif (Gunawan dan Utami dalam Manangar Julianto, 2015).

Menurut Sujoko dan Soebiantoro dalam Ira Agustine (2014), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Hasil riset yang dilakukan menurut *Price waterhouse Coopers* (PwC) pada tahun 2015 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan yang signifikan sebesar 40%, nilai kapitalisasi perusahaan tambang nasional di pasar modal Rp 161 triliun turun jauh dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 255 triliun. Penurunan ini terjadi akibat melemahnya nilai tukar rupiah, menurunnya permintaan bahan dari negara lain, serta kinerja ekonomi maupun kinerja perusahaan yang masih buruk. Buruknya kinerja perusahaan ini berupa lalai dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memberikan dampak yang negatif dalam lingkungan.

Sebagai contoh PT. BUMI ARMA SENTOSA dan PT. BARA ADHIPRATAMA kedua perusahaan ini tidak membayar jaminan reklamasi dan paskatambang yang sudah diterapkan dalam UU No.4/2009 tentang mineral dan batubara. Akibatnya pada daerah yang sedang dilakukan penambangan mengalami air yang keruh, kerusakan pada medan jalan, hutan yang gundul, kebisingan mesin proyek yang membuat masyarakat tidak nyaman, serta polusi udara yang

mengganggu kesehatan masyarakat (kompas.com). Selain itu tidak hanya perusahaan pertambangan saja, melainkan perusahaan semen dan bahan kimia yang melakukan hal serupa, pada perusahaan PT. SEMEN INDONESIA melakukan ekspansi, dengan pembangunan pabrik baru di kawasan karst Watuputih Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Mayoritas penduduk sekitar pembangunan menggantungkan hidupnya pada sumber daya alam, dengan adanya pembangunan ini masyarakat sekitar mulai cemas karena sumber daya alam yang mereka gunakan kian berkurang, sementara perusahaan yang berkepentingan melakukan eksploitasi untuk kepentingan komersial, sehingga mengakibatkan konflik antar perusahaan dengan masyarakat. Tidak hanya berkurangnya sumber daya alam yang berkurang, pihak semen pun tidak melakukan izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa maupun masyarakat sekitar. Dari dampak kurangnya berkomunikasi secara efektif dan lainnya dalam melakukan tanggung jawab sosial mengakibatkan penurunan produktivitas pertanian, kerusakan lingkungan sekitar akibat limbah semen, terganggunya keseimbangan ekosistem, serta pencemaran air dan kesehatan masyarakat akibat polusi udara (kompas.com).

Dengan demikian diharapkan para petambang dan semen yang sedang melakukan kegiatan tambang atau produksi semen untuk memikirkan lagi dampak kepada masyarakat dan lakukan izin yang sudah tertera dalam UU sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, dari masalah yang terjadi saat ini maka peneliti perlu meneliti kaitannya dengan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Nilai perusahaan dapat dicerminkan sebagai nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat berharga. Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham. Oleh karena itu, penilaian investor terhadap perusahaan tersebut dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang bertransaksi di bursa efek untuk perusahaan *go public*.

Teori sinyal menjelaskan mengenai dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri manajemen dengan pihak eksternal. Oleh sebab itu, semua informasi perusahaan, baik itu informasi keuangan maupun non keuangan harus diungkapkan oleh perusahaan. salah satu informasi tersebut adalah tentang aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan, yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ni Wayan Rustiarini dalam Gusti Ayu, Gede Juliarsa, dan Maria, 2013).

Terdapat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility*. Beberapa penelitian terkait telah menjelaskan bukti hubungan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prakhas J. Singh, Kannan, dan Jocalin (2017) membuktikan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh I G A N Bayu dan Made (2015) serta Manangar Julianto Panjaitan (2015) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berkebalikan dengan penelitian di atas, pada penelitian yang dilakukan oleh Widuri Kurniasari dan Yusni Warastuti (2015) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh I G A N Bayu dan Made Gede (2015) menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Widuri Kurniasari dan Yusni Warastuti (2015) serta Andhika Permana Putra (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Manangar Julianto (2015) menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut hasil tentang *corporate social responsibility* dan profitabilitas masih tidak konsisten. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin membuktikan secara empiris apakah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada tahun 2015-2016. Hal ini dikarenakan masih ada perbedaan hasil antara penelitian satu dengan yang lain. Penelitian ini mengambil judul **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas dapat memperkuat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan memberikan beberapa manfaat untuk pihak yang membutuhkan, manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan

di dalam laporan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek kepada pengguna untuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi menggunakan pedoman yang berlaku di STIE Perbanas Surabaya. Secara rinci sistematika penulisan skripsi diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penulisan penelitian ini, kerangka pemikiran yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai hubungan

variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti berdasarkan landasan teori yang digunakan serta penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel. Populasi, sampel dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang menjelaskan secara garis besar tentang populasi penelitian serta aspek-aspek dari sampel penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang analisis dari hasil penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Tahapan selanjutnya pada bab ini akan dilakukan pembahasan yang menjelaskan tentang penalaran dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan penelitian yang dilakukan serta memberikan keterbatasan pada penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologis ataupun teknis. Bab ini juga akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.